



**PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN LOKASI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA FOTOCOPY  
DI KECAMATAN BANJARMASIN UTARA, BANJARMASIN**

**Laela Aprilianti**

**Universitas Lambung Mangkurat**

laelaaprilianti@gmail.com

**M. Zainal Abidin**

**Universitas Lambung Mangkurat**

mzainalabidin@ulm.ac.id

***Abstract :** In this study, business success is the achievement of photocopy entrepreneurs in running their business to achieve the desired goals. This study aims to find out how much influence self-efficacy, motivation, and location have on business success in photocopying businesses in North Banjarmasin District, Banjarmasin. The population in this study was 42 photocopy entrepreneurs. The determination of the sample used the census method, with a total of 42 respondents and analyzed using the technique of multiple linear regression analysis. The results of this study stated that there was a positive and significant influence on self-efficacy, motivation, and location on the success of the photocopy business in North Banjarmasin District, Banjarmasin.*

***Keywords :** Business Success, Motivation, Self Efficacy, Location*

**Abstrak :** Pada penelitian ini, keberhasilan usaha adalah pencapaian wirausaha fotocopy dalam menjalankan usahanya untuk meraih tujuan yang telah diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin. Populasi pada penelitian ini sebanyak 42 wirausaha fotocopy. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dengan jumlah sampel adalah 42 responden dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini, menyatakan ada pengaruh efikasi diri, motivasi, dan lokasi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Keberhasilan Usaha, Motivasi, Efikasi Diri, Lokasi

## **PENDAHULUAN**

Sekarang ini, perkembangan bisnis di Indonesia semakin berkembang. Hal tersebut terjadi karena populasi usia produktif yang tidak sebanding dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Selain itu, kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi mengharuskan masyarakat untuk berfikir kreatif dalam memenuhi kebutuhannya, dan jenis usaha yang berkembang untuk melayani kegiatan perkantoran salah satunya adalah usaha jasa fotocopy.

Usaha fotocopy ialah jenis usaha yang menawarkan jasa dengan bantuan alat elektronik untuk membuat salinan suatu dokumen, buku dan lain-lain. Perkembangan usaha jasa mikro-kecil fotocopy ini nampak terlihat di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan ini terdapat banyak perkantoran, Sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMU sampai Universitas negeri/swasta dan Sekolah Tinggi. Hal ini memberikan dampak bagi berkembangnya wirausaha fotocopy yang melakukan usaha ini di sekitar wilayah tersebut. Berdasarkan observasi lapangan pada tahun 2020 di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin terdapat 42 usaha fotocopy yang tersebar di 4 (empat) kelurahan pada Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan**

No.	Kelurahan	Jumlah (unit)
1	Sungai Miai	27
2	Pangeran	8
3	Surgi Mufti	5
4	Alalak Utara	2
Jumlah		42

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

Keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin ini dipengaruhi oleh faktor internal (efikasi diri, motivasi, inovatif, kreatifitas dan masalah internal lainnya) dan faktor eksternal (peluang, persaingan, lingkungan, lokasi dan lain-lain) (Hutagalung, 2008). Oleh karena itu, pada wirausaha perlu memperhatikan berbagai faktor-faktor tersebut untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Diantara berbagai faktor-faktor tersebut di atas yang menjadi faktor penting keberhasilan usaha, salah satunya adalah faktor efikasi diri. Efikasi diri menurut (Fattah, 2017) ialah sikap seseorang terkait keyakinan individu pada kemampuan diri dan kinerja tugas. Efikasi diri dapat meningkatkan kinerja di berbagai bidang termasuk kewirausahaan sehingga agar usaha yang dijalankan mencapai keberhasilan diperlukan suatu keyakinan dalam diri (Luthans, 2008).

Faktor lain selain efikasi diri yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi. Motivasi merupakan kemampuan individu untuk mendorong pencapaian suatu tujuan melalui aktivitas tertentu. Motivasi dibutuhkan dalam menjalankan usaha karena dengan motivasi tersebut wirausaha dapat mengharapkan hasil yang memuaskan atau optimal (Basrowi, 2014). Motivasi sangat penting bagi seorang wirausaha karena dapat memberikan semangat yang mendorong pengusaha untuk menjadi lebih giat dan gigih dalam bewirusaha sehingga menjadi faktor yang akan menentukan keberhasilan usaha. Dalam hal ini, komponen motivasi ialah alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan dan alasan pemenuhan diri Wirasasmita (1994).

Selain dua variabel efikasi diri dan motivasi tersebut, variabel lain yang juga penting dalam menentukan keberhasilan usaha adalah yaitu faktor lokasi. Lokasi mengacu pada suatu kegiatan pemasaran yang berupaya untuk memfasilitasi pengiriman barang atau jasa dari produsen ke konsumen (Tjiptono, Strategi Pemasaran, 2015). Lokasi yang strategis akan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan usaha

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi, efikasi dan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efikasi Diri (*Self Efficacy*)**

Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk memunculkan motivasi (keyakinan individu), sumber daya kognitif dalam strategi berpikir, dan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses dalam situasi tertentu (Luthans, 2008).

### **Motivasi**

Motivasi ialah usaha seseorang untuk memperoleh kepuasan dengan menggunakan tenaga penggerak agar bersemangat ketika melakukan sesuatu. Motivasi sangat perlu dilakukan karena dengan adanya motivasi diharapkan akan mendorong untuk bersemangat dalam menjalankan usaha (Hasibuan, 2005). Motivasi bisa bersumber dari aspek alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan pemenuhan diri (Wirasasmita, 1994).

## **Lokasi**

Lokasi usaha ialah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya (Tjiptono, Strategi Pemasaran, 2015). Dalam pemilihan lokasi usaha bisa memperhatikan aspek berikut yaitu akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, persaingan, dan peraturan Pemerintah.

## **Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan suatu usaha ialah keberhasilan untuk mencapai tujuannya (Suryana, 2017). Adapun dimensi atau aspek keberhasilan usaha bisa dilihat dari jumlah produksi, hasil produksi, profit usaha, pertumbuhan usaha dan perkembangan usaha (Kasmir, 2011).

## **Hubungan Antar Variabel**

### **1. Hubungan Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha**

Menurut Hutagalung (2008) efikasi diri menjadi salah satu faktor internal dalam pencapaian keberhasilan usaha. Luthans (2008) berpendapat efikasi diri dapat meningkatkan kinerja dalam berbagai bidang termasuk kewirausahaan sehingga agar usaha yang dijalankan mencapai keberhasilan diperlukan suatu keyakinan dalam diri. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha pakaian di Tanah Abang, Jakarta (Ie, Mei, & Eni, 2013). Oleh karena itu, apabila wirausaha memiliki efikasi diri yang tinggi dan berani menghadapi segala resiko yang ada, maka usaha yang dijalaninya akan berkembang dan sukses. Namun sebaliknya, jika wirausaha tidak yakin dan tidak

berani mengambil resiko, maka usahanya akan sulit berkembang bahkan dapat mengalami kegagalan.

## **2. Hubungan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha**

Motivasi menjadi salah satu faktor internal dalam mencapai keberhasilan dalam berwirausaha (Hutagalung, 2008). Hasil dari penelitian dengan judul pengaruh motivasi terhadap keberhasilan UKM di Desa Gadabung, Kalimantan Tengah menyatakan ada pengaruh motivasi terhadap keberhasilan UKM di Desa Gadabung (Aini & Widyarfendhi, 2019). Penelitian yang lain dengan judul Perbedaan Motivasi berwirausaha antara siswa SMA dan SMK di Jakarta Timur yang dilihat dari aspek motivasi yang didorong dari aspek alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan pemenuhan, hasilnya menyatakan bahwa ada perbedaan motivasi berwirausaha antara siswa SMA dan SMK di Jakarta Timur (Mushofa, 2010)

## **3. Hubungan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha**

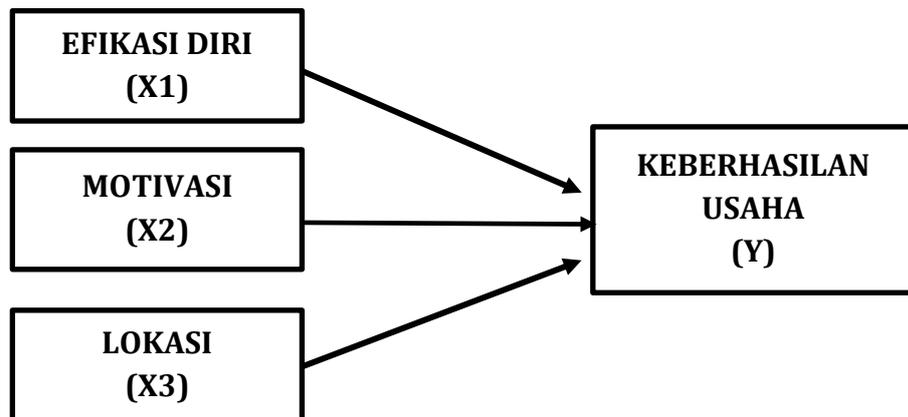
Lokas sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dan keberhasilan usaha dalam waktu jangka panjang sehingga pemilihan lokasi harus diperhatikan (Foster, 2008). Hasil penelitian menyatakan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Ekasari & Nurhasanah, 2018). Penelitian lain juga menunjukkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara variabel lokasi terhadap keberhasilan usaha PKL. (Iksyaniyah & Soesatyo, 2015). Dimensi atau aspek dalam suatu lokasi adalah akses yang mudah, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, persaingan dan peraturan pemerintah (Tjiptono, Pemasaran Jasa, 2014).

## **KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **Kerangka Pikir**

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber : Aini & Widyarfendhi (2019), Ie & Visantia (2013), suingtyas (2017), Susanti & Ernawati (2018), Ekasari & Nurhasanah (2018), Iksyaniyah & Soesatyo (2015)

### **Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Diduga Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

H<sub>2</sub>: Diduga Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

H<sub>3</sub>: Diduga Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini bersifat kausal yang merupakan bentuk hubungan sebab-akibat antar beberapa variabel yang dikembangkan dalam manajemen (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh (*census method*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dan alat analisis menggunakan SPSS dengan jumlah sampel sebanyak 42 sampel.

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Efikasi diri (X1)	1. Keyakinan 2. Tindakan 3. Sumber Daya Kognitif.	Luthans (2006)	Likert
Motivasi (X2)	1. Alasan Keuangan 2. Alasan Sosial 3. Alasan pelayanan 4. Alasan pemenuhan diri	Wirasasmita (1994)	Likert
Lokasi (X3)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir 5. Ekspansi 6. Lingkungan 7. Persaingan 8. Peraturan Pemerintah.	(Tjiptono, Pemasaran Jasa, 2014)	Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	1. Jumlah Produksi 2. Hasil Produksi 3. Profit Usaha 4. Pertumbuhan Usaha 5. Perkembangan Usaha.	Kasmir (2006)	Likert

Sumber : Data Diolah Peneliti (2020)

## **HASIL PENELITIAN**

### **Karakteristik Responden**

Responden pada penelitian ini ialah wirausaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin. Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 36 dan 6 perempuan. Rata-rata berusia antara 21-30 tahun dengan jenjang pendidikan sarjana (S1). Mayoritas lama usaha berada pada 1-5 tahun.

### **Uji Validitas**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada instrument penelitian memiliki nilai total skor lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,3044 sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Nilai r tabel diperoleh dari melihat nilai distribusi r tabel berdasarkan *degree of freedom* (df) = n-2 dengan nilai signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini nilai df adalah  $42-2 = 40$  dengan signifikansi 0,05 sehingga didapat nilai r tabel sebesar 0,3044. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu untuk mengukur variabel independen yaitu efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan lokasi (X3) terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah sebuah kuesioner yang digunakan untuk menjabarkan suatu variabel itu reliabel. Reliabel sendiri berarti jawaban dari responden terhadap sebuah pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

**Tabel 3 Uji Reliabilitas**

<b>Uji Reliabilitas Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi Diri (X1)	0,797	Reliabel
Motivasi (X2)	0,813	Reliabel
Lokasi (X3)	0,913	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,901	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

Hasil uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarkan diperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen yang disebar adalah reliable. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan lokasi (X3) menghasilkan jawaban responden dari instrument yang disediakan stabil atau konsisten dalam mengukur keberhasilan usaha (Y).

### **Uji Multikolinieritas**

Untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas dalam sebuah penelitian dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variant inflation factor* (VIF) agar tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan lokasi (X3).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui dan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan (Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya (Ghozali, 2016). Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai Sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang berarti efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan

lokasi (X3) dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas atau tidak terdapat banyak varians perspektif yang akan menimbulkan bias terhadap hasil penelitian, sehingga uji regresi yang dilakukan akan menunjukkan hasil yang efisien dan akurat.

### **Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas didapatkan menggunakan *one-sample kolmogorove-smirnov test* yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau populasi dalam penelitian ini diambil dari populasi yang tepat, yang berarti populasi nilai variabel efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan lokasi (X3) datanya berdistribusi normal.

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.87181405
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.052
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov, nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah  $0,200 > 0,05$  yang dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh dari Efikasi Diri , Motivasi dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha F. Hasil output dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier berganda**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien $\beta$	t hitung	Sig	Keterangan
Keberhasilan Usaha (Y)	Efikasi Diri (X1)	0,553	3,474	0,001	Signifikan
	Motivasi (X2)	0,356	2,875	0,007	Signifikan
	Lokasi (X3)	0,165	2,111	0,041	Signifikan
Konstanta= -4,577 R= 0,748 R Square = 0,560 Adjusted R Square = 0,525 Standard Error of the Estimated = 3,489				F Hitung= 16,089 Sig. F = 0,000 F tabel = 2,85	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

Adapun Hasil pada Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

$$Y = -4,577 + 0,553X_1 + 0,356X_2 + 0,165X_3$$

### Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

Uji *Goodness of Fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji Goodness of Fit dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi ini, yaitu dengan membandingkan besarnya nilai koefisien determinan, jika nilai R<sup>2</sup> atau Adjusted R Square semakin besar mendekati 1 (satu) maka model semakin tepat

**Tabel 5. Hasil Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.525	3.489

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Efikasi\_Diri

b. Dependent Variable: Keberhasilan\_USaha

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yang bernilai 0,525. Hasil *Adjusted R Square* bernilai positif sehingga variabel independen (X) mampu menjelaskan dengan baik variabel dependen (Y).

### **Uji F**

Hasil Uji F (Simultan) melalui SPSS untuk digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dalam sebuah model, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 6. Nilai F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.702	3	195.901	16.089	.000 <sup>b</sup>
	Residual	462.702	38	12.176		
	Total	1050.405	41			

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_USaha

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Efikasi\_Diri

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

Nilai F hitung adalah 16,089 dengan nilai Sig. 0,000 dan F tabel sebesar 2,850. Sehingga,  $16,089 > 2,850$  dan  $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, seluruh variabel independen yaitu efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan lokasi (X3) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y).

**Uji t (Uji Hipotesis Parsial)**

Ghozali (2006) menjelaskan uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh tingkat pengaruh variabel independen yang digunakan secara individual dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan secara parsial. Hasil Uji T melalui SPSS untuk menguji kelayakan model diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 7. Nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  Efikasi Diri, Motivasi dan Lokasi.**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.577	7.646		-599	.553
	Efikasi_Diri	.553	.159	.428	3.474	.001
	Motivasi	.356	.124	.349	2.875	.007
	Lokasi	.165	.078	.232	2.111	.041

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

- a. Uji Hipotesis 1 (pengaruh variabel efikasi diri terhadap keberhasilan usaha)  
 Variabel efikasi diri (X1) memiliki nilai t hitung 3,474 lebih besar dari t tabel sebesar 2,024 dan tingkat signifikansi 0,001 sehingga hasil  $3,474 > 2,024$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat dikatakan H1 yang menunjukkan efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dapat diterima.

b. Uji Hipotesis 2 (pengaruh variabel motivasi terhadap keberhasilan usaha)

Variabel motivasi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,875 lebih besar dari t tabel sebesar 2,024 dan tingkat signifikansi 0,007 sehingga hasil  $2,875 > 2,024$  dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka dapat dikatakan H2 yang menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dapat diterima.

c. Uji Hipotesis 3 (pengaruh variabel lokasi terhadap keberhasilan usaha)

Variabel lokasi (X3) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 2,024 sebesar 2,111 dan tingkat signifikansi 0,041 sehingga hasil  $2,111 < 2,024$  dan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$  maka dapat dikatakan H3 yang menunjukkan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dapat diterima.

## **Pembahasan Hasil**

### **1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha**

Nilai koefisien X1 bernilai positif 0,553 sehingga variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah yang berarti semakin tinggi nilai efikasi diri maka semakin tinggi pula nilai keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini & Widyarfendhi (2019), Ie & Visantia (2013) dan Renaningtyas (2017) yang menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha.

Efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan hal yang penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.

Efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan apabila wirausaha memiliki keyakinan diri yang tinggi dan berani menghadapi segala resiko yang ada, maka usaha yang dijalaninya akan berkembang dan sukses. Namun sebaliknya, jika wirausaha tidak yakin dan tidak berani mengambil resiko, maka usahanya akan sulit berkembang bahkan dapat mengalami kegagalan.

Hal tersebut dapat dicapai dengan cara wirausaha harus yakin terhadap kemampuan diri dalam mengatasi permasalahan, mengembangkan usaha, memperoleh laba dan dapat bersaing dengan usaha yang sejenis. Seorang wirausaha juga harus memiliki tindakan perilaku yang konsisten seperti buka tutup toko yang harus stabil jam kerja. Selain itu, wirausaha harus dapat menerima resiko dan ketidakpastian pendapatan.

## **2. Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha**

Nilai koefisien  $X_2$  bernilai positif 0,356 sehingga variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah. Artinya, semakin tinggi nilai motivasi maka semakin tinggi pula nilai keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini & Widayarfendhi, (2019) Ie & Visantia (2013), dan Susanti & Ernawati

(2018) yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha.

Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara menunjukkan bahwa motivasi merupakan hal yang penting agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara. Motivasi merupakan dorongan yang menimbulkan rasa semangat agar dapat membangkitkan wirausaha fotocopy dalam mencapai keberhasilan berwirausaha secara optimal.

### **3. Pengaruh Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha**

Koefisien yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,165 dengan nilai t hitung 2,111 dan nilai signifikansi 0,041, yang berarti H3 yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan ada yang menyatakan ada pengaruh lokasi terhadap keberhasilan usaha seperti yang dinyatakan dalam penelitian Ekasari & Nurhasanah (2018), Iksyaniyah & Soesatyo (2015).

Lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin menunjukkan bahwa lokasi merupakan hal yang penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin. Lokasi merupakan tempat yang digunakan wirausaha fotocopy untuk menjalankan kegiatan usahanya. Lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan

pemilihan lokasi harus diperhatikan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara wirausaha harus memperhatikan akses, memiliki tempat parkir, memilih lokasi yang lalu lintasnya padat, adanya tempat parkir, memiliki lahan untuk memperluas usaha lingkungan yang nyaman dan aman, persaingan yang sehat, serta lokasi usaha berada pada wilayah yang diijinkan pemerintah dalam berwirausaha (legal).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan terhadap wirausaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin, maka diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.
3. Lokasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.

### **Saran**

Beberapa saran yang dirasa perlu untuk kebaikan dimasa yang akan datang:

1. Bagi para wirausaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan efikasi diri, motivasi dan lokasi untuk keberhasilan usahanya.

2. Bagi peneliti lain dapat memperluas ruang lingkup penelitian baik berupa objek dan jumlah sampel yang digunakan, tidak hanya wirausaha fotocopy yang ada di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin.
3. Bagi peneliti lain dapat menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, sehingga tidak hanya terbatas variabel efikasi diri, motivasi dan lokasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N., & Widyarfendhi. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Studi pada UKM di Desa Gadabung, Kalimantan Tengah*.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ciaw-Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ekasari, N., & Nurhasanah. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi.
- Fattah, H. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin dan Efikasi diri*. Yogyakarta: Penerbit Elmatetra.
- Foster. (2008). *Manajemen Ritel*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutagalung, R. B. (2008). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Ie, Mei, & E. V. (2013). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(1).
- Iksyaniyah, N., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Baru Krian Sidoarjo.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luthans, F. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.

- Mushofa, A. (2010). *Perbedaan Motivasi berwirausaha antara siswa SMA dan SMK di Jakarta Timur*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Renaningtyas, W. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Komunitas Tangan di Atas (TDA) Samarinda*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Wirasasmita, Y. (1994). *Kewirausahaan : Buku Pegangan (Cetakan Pertama ed.)*. Jatinangor: UPT-Penerbitan IKOPIN.